

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menunjukkan proses penelitian pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan kehidupan sehari-hari.³⁸

Dimana dalam penelitian ini dilakukan pada hasil-hasil pengumpulan data yang didapatkan secara langsung di masyarakat atau dari para informan dan narasumber yang telah ditentukan. Informan tersebut diantaranya Takmir Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon Kudus dan pengurus Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon Kudus.

2. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu cara pandang peneliti dengan mengadopsi desain kualitatif dalam melakukan studi. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh data yang mendalam, untuk mengembangkan teori dan untuk mendeskripsikan realitas serta kompleksitas fenomena yang diteliti.

3. Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

- a. Sumber data berada dalam situasi yang tidak wajar (*natural setting*) tidak dimanipulasi oleh angket dan tidak dibuat-buat sebagai kelompok eksperimen
- b. Lapornya sangat deskriptif
- c. Mengutamakan proses dan produk
- d. Peneliti sebagai instrumen penelitian (*key instrumen*)
- e. Mencari makna, dipandang dari pikiran dan perasaan informan

³⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia : 2019), hlm 6

- f. Mementingkan data langsung (tangan pertama) karena itu pengumpulan datanya mengutamakan observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi
 - g. Menggunakan triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh kepada pihak lain
 - h. Menonjolkan rincian yang kontekstual yaitu menguraikan sesuatu secara rinci tidak terkotak-kotak
 - i. Subjek yang diteliti dianggap berkedudukan yang sama dengan peneliti, peneliti bahkan belajar kepada informannya.
4. Langkah-langkah Kongkrit Penelitian Kualitatif
- Sebenarnya tidak ada langkah yang baku dalam melakukan penelitian kualitatif. Karena langkah-langkahnya tidak linier seperti dalam penelitian kuantitatif melainkan sirkuler sehingga dapat dimulai dari manapun. Langkah-langkah penelitian kualitatif dapat dibagi atas :
- a. Orientasi atas bacaan
 - b. Wawancara ke lapangan
 - c. Eksplorasi : mengumpulkan data berdasarkan fokus penelitian yang sudah jelas
 - d. Member check : memeriksa laporan sementara penelitiannya kepada informan atau kepada pembimbing³⁹
5. Jenis Pendekatan Penelitian
- Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu cara pandang peneliti dengan mengadopsi desain kualitatif dalam melakukan studi. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh data yang mendalam, untuk mengembangkan teori dan untuk mendeskripsikan realitas serta kompleksitas fenomena yang diteliti.⁴⁰

³⁹ Khadijah Ra, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Bumi Aksara: 2013),hal 3

⁴⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo:2010),hal 65

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilakukan di Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon Kudus
2. Waktu Penelitian
Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober sampai bulan Maret 2020

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Manajemen Masjid Dalam Penguatan Mutu Keagamaan Umat (Strategi Pengurus Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon dalam Mobilisasi Kemakmuran Masjid)

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian sumber data adalah hal yang paling penting. Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang dikumpulkan berdasarkan sumber-sumber tercetak, di mana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain. misalnya dari buku, laporan, jurnal, internet dan sebagainya.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Observasi
Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data langsung

⁴¹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama : 2003), hlm 37

dari lapangan. Setelah tempat penelitian diidentifikasi maka dilanjutkan dengan pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Metode observasi merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi antara peneliti dan narasumber secara langsung. Dalam metode wawancara ketika peneliti ingin mendapatkan pengetahuan tentang makna-makna subyektif yang dipahami individu berkaitan dengan topik yang sedang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi dengan isu tersebut. Oleh karena itu metode wawancara menjadikan pemahaman yang lebih karena bisa menangkap ekspresi narasumber secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya.⁴²

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴³

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

⁴² Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi : Publisher : 2020), hlm.78-90

⁴³ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007)

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan :⁴⁴

1. Pengujian *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dengan dilakukan :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, bahwa peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Untuk membuktikan apakah penelitian itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan selanjutnya surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka

⁴⁴ BAB III Metode Penelitian eprints.ums.ac.id

peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*).

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data.

3) Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Menganalisis kasus negatif dapat meningkatkan kredibilitas data yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

4) Menggunakan bahan referensi

Dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia. Alat-alat bantuan perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-

data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

5) Menggunakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak *dependability* penelitiannya patut diragukan.

4. Pengujian *confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian

merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu teknik analisa yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh baik observasi, wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang kongkrit dan valid. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data dilapangan secara terus menerus.

Analisa data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi. Mendukung analisa tersebut, peneliti menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari data khusus dan fakta empiris dilapangan kemudian menarik kesimpulan umum mengenai Manajemen Masjid Dalam Penguatan Mutu Keagamaan Umat (Strategi Pengurus Masjid Wali At-Taqwa Loram Kulon dalam Mobilisasi Kemakmuran Masjid).⁴⁶

⁴⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi, 2018)

⁴⁶ Nur Azizah, *Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat*, 2018